

**ANALISIS EFEKTIVITAS SISTEM INFORMASI MANAJEMEN RUMAH SAKIT (SIMRS) PADA
PELAYANAN PASIEN RAWAT JALAN MENGGUNAKAN METODE *PIECES* DI
RSU MARDI LESTARI SRAGEN**

Liya Widiyawati ^{1*}, Wahyu Wijaya Widiyanto ², Edy Susanto ³
Politeknik Indonusa Surakarta

¹ Jl. Palem No. 8, Cemani, Grogol, Sukoharjo, Jawa Tengah 57552

* Email: F22064@poltekindonusa.ac.id

Abstrak – Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) merupakan sistem teknologi informasi yang digunakan untuk mendukung pengelolaan data dan pelayanan rumah sakit secara terintegrasi. Penerapan SIMRS pada pendaftaran pasien rawat jalan diharapkan dapat meningkatkan efektivitas pelayanan dan kualitas informasi. Namun, masih ditemukan beberapa kendala, seperti duplikasi data, keterbatasan pemahaman petugas, dan gangguan jaringan. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan menganalisis efektivitas penerapan SIMRS pada pelayanan pendaftaran pasien rawat jalan di RSUD Mardi Lestari Sragen menggunakan metode *PIECES*. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan observasional. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi terhadap petugas pendaftaran rawat jalan, petugas rekam medis, serta administrator SIMRS. Analisis dilakukan berdasarkan enam aspek dalam metode *PIECES*, yaitu *Performance*, *Information*, *Economy*, *Control*, *Efficiency*, dan *Service*. Hasil analisis *PIECES*, SIMRS pada pendaftaran rawat jalan telah mendukung pelayanan dengan mempercepat proses kerja, meningkatkan akses informasi, efisiensi, dan kualitas pelayanan. Namun, masih terdapat kendala berupa gangguan jaringan, lambatnya respons sistem, duplikasi data, serta pemanfaatan fitur yang belum optimal. Oleh karena itu, diperlukan perbaikan teknis, keamanan, dan peningkatan kompetensi pengguna.

Kata kunci - SIMRS, efektivitas, pendaftaran rawat jalan, metode *PIECES*, rumah sakit.

Abstract – Hospital Management Information System (HMIS) is an information technology-based system used to support integrated hospital data management and services. The implementation of HMIS in outpatient registration services is expected to improve service effectiveness and information quality. However, several challenges are still encountered, including data duplication, limited staff understanding of system features, and network disruptions. Therefore, this study aims to analyze the effectiveness of HMIS implementation in outpatient registration services at RSUD Mardi Lestari Sragen using the *PIECES* method. This study employed a qualitative descriptive method with an observational approach. Data were collected through in-depth interviews, observations, and documentation involving outpatient registration officers, medical record officers, and HMIS administrators. Data analysis was

Article History

Received: Juli 2026

Reviewed: Juli 2026

Published: Juli 2026

Plagiarism Checker No 950

Prefix DOI : Prefix DOI :

10.8734/Nutricia.v1i2.365

Copyright : Author

Publish by : Medic Nutricia



This work is licensed under
a [Creative Commons Attribution-
NonCommercial 4.0 International
License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

conducted based on six aspects of the PIECES method, namely Performance, Information, Economy, Control, Efficiency, and Service. Based on the PIECES analysis, the SIMRS for outpatient registration has supported services by accelerating work processes, improving information access, efficiency, and service quality. However, challenges remain, including network disruptions, slow system response, data duplication, and suboptimal feature utilization. Therefore, technical improvements, security improvements, and increased user competency are needed.

Keywords - SIMRS, effectiveness, outpatient registration, PIECES method, hospital.

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi telah membawa perubahan yang signifikan dalam berbagai bidang, termasuk sektor pelayanan kesehatan. Rumah sakit sebagai institusi pelayanan kesehatan dituntut untuk mampu memberikan pelayanan yang cepat, tepat, efektif, dan efisien guna memenuhi kebutuhan masyarakat yang semakin meningkat. Salah satu upaya yang dilakukan untuk meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan adalah melalui penerapan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS). SIMRS merupakan sistem berbasis teknologi informasi yang digunakan untuk mengelola data dan informasi rumah sakit secara terintegrasi, meliputi pelayanan medis, administrasi, keuangan, sumber daya manusia, serta pelaporan manajerial. Penerapan SIMRS diharapkan mampu meningkatkan efisiensi kerja, mempercepat akses informasi, mengurangi kesalahan pencatatan, serta meningkatkan akurasi dan keamanan data pasien.(1)

Pentingnya penerapan SIMRS juga didukung oleh Undang-Undang Nomor 44 Tahun 2009 tentang Rumah Sakit yang mewajibkan setiap rumah sakit menyelenggarakan pencatatan dan pelaporan seluruh kegiatan pelayanan melalui sistem informasi yang terintegrasi.(2) Dengan adanya SIMRS, rumah sakit dapat menghasilkan informasi yang akurat dan tepat waktu sebagai dasar dalam pengambilan keputusan manajerial, pengendalian operasional, serta peningkatan mutu pelayanan kesehatan. Selain itu, perkembangan teknologi informasi yang semakin pesat menuntut rumah sakit untuk terus melakukan inovasi dalam pengelolaan informasi agar mampu memberikan pelayanan yang berkualitas kepada masyarakat.

Salah satu unit pelayanan yang sangat bergantung pada keberhasilan penerapan SIMRS adalah pendaftaran pasien rawat jalan. (3) Unit ini merupakan pintu masuk utama pelayanan rumah sakit yang berperan dalam pengelolaan identitas pasien, pencatatan kunjungan, serta penyediaan informasi yang dibutuhkan selama proses pelayanan kesehatan. Sistem yang berjalan dengan baik akan membantu mempercepat proses pendaftaran, mengurangi waktu tunggu pasien, serta meningkatkan efektivitas kerja petugas. Sebaliknya, apabila terjadi gangguan pada sistem, maka proses pelayanan dapat terhambat dan berdampak pada kepuasan pasien maupun kinerja petugas.

RSU Mardi Lestari Sragen telah menerapkan SIMRS pada berbagai unit pelayanan, termasuk pendaftaran pasien rawat jalan. Berdasarkan studi pendahuluan, penerapan SIMRS telah membantu proses pencarian data pasien, pengolahan informasi, dan penyimpanan data secara digital. Namun demikian, masih ditemukan beberapa kendala dalam penggunaannya, seperti terjadinya sistem error, lambatnya respons sistem saat mengakses data pasien, kegagalan memuat halaman pendaftaran, serta gangguan dalam proses penyimpanan data.

Permasalahan tersebut umumnya terjadi pada jam pelayanan yang padat sehingga menyebabkan proses pendaftaran menjadi lebih lama dan mengharuskan petugas melakukan penginputan ulang data.

Kondisi tersebut berdampak pada meningkatnya waktu tunggu pasien, bertambahnya antrean pelayanan, serta menurunnya efektivitas kerja petugas pendaftaran. Jika tidak dilakukan evaluasi secara berkala, gangguan yang terjadi dapat memengaruhi kualitas pelayanan yang diberikan kepada pasien. Oleh karena itu, diperlukan suatu metode evaluasi yang mampu mengidentifikasi kelebihan dan kekurangan sistem secara menyeluruh. Salah satu metode yang dapat digunakan adalah metode *PIECES* yang terdiri dari enam aspek penilaian, yaitu *Performance*, *Information*, *Economy*, *Control*, *Efficiency*, dan *Service*. Metode ini memungkinkan evaluasi sistem dilakukan secara komprehensif dari sisi kinerja, kualitas informasi, efisiensi biaya, keamanan, efisiensi proses kerja, dan kualitas layanan yang dihasilkan (4)

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis efektivitas Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) pada pelayanan pendaftaran pasien rawat jalan di RSUD Mardi Lestari Sragen menggunakan metode *PIECES*. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai tingkat efektivitas penerapan SIMRS serta menjadi bahan evaluasi bagi manajemen rumah sakit dalam melakukan pengembangan sistem secara berkelanjutan guna meningkatkan mutu pelayanan dan efisiensi operasional rumah sakit.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif untuk menganalisis efektivitas penerapan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) pada pelayanan pendaftaran pasien rawat jalan di RSUD Mardi Lestari Sragen. Penelitian dilaksanakan pada periode Oktober 2025 hingga Maret 2026. Informan penelitian dipilih menggunakan teknik purposive sampling, yaitu berdasarkan keterlibatan dan pengalaman langsung dalam penggunaan SIMRS. (5) Informan terdiri atas 3 petugas pendaftaran pasien rawat jalan, 2 petugas rekam medis, dan 1 administrator SIMRS sehingga jumlah informan sebanyak 6 orang.

Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi. Wawancara digunakan untuk menggali informasi terkait pengalaman dan persepsi pengguna terhadap penerapan SIMRS, observasi dilakukan untuk mengamati secara langsung proses pendaftaran pasien rawat jalan dan penggunaan sistem, sedangkan dokumentasi digunakan untuk melengkapi data penelitian. (6) Analisis data dilakukan secara deskriptif menggunakan metode *PIECES* yang meliputi aspek *Performance*, *Information*, *Economy*, *Control*, *Efficiency*, dan *Service* untuk menilai efektivitas SIMRS serta mengidentifikasi kendala dan upaya perbaikan dalam mendukung pelayanan pendaftaran pasien rawat jalan.

HASIL

Berdasarkan hasil pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi yang dilakukan pada unit pendaftaran pasien rawat jalan di RSUD Mardi Lestari Sragen, efektivitas penerapan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) dievaluasi menggunakan metode *PIECES*. Analisis tersebut mencakup enam aspek utama, yaitu *Performance* (kinerja), *Information* (informasi), *Economy* (ekonomi), *Control* (pengendalian), *Efficiency* (efisiensi), dan *Service* (pelayanan) untuk menilai sejauh mana SIMRS mendukung proses pelayanan pendaftaran pasien rawat jalan.

Aspek Performance

Pada aspek *Performance* (kinerja), penerapan SIMRS telah memberikan manfaat dalam mempercepat proses pendaftaran pasien rawat jalan, memudahkan pencarian data pasien, serta memperlancar penginputan data kunjungan. Keberadaan sistem ini membantu pelaksanaan pelayanan menjadi lebih terorganisir dan efektif dibandingkan dengan proses yang dilakukan secara manual. Meskipun demikian, masih terdapat beberapa kendala, seperti terjadinya *error* pada sistem, respons sistem yang lambat, serta gangguan jaringan yang sering muncul pada saat jam pelayanan padat. Permasalahan tersebut berdampak pada terhambatnya proses pendaftaran dan menyebabkan waktu tunggu pasien menjadi lebih lama.

Aspek Information

Pada aspek *Information* (informasi), SIMRS telah mampu menyediakan data dan informasi pasien yang lengkap, akurat, serta mudah diakses oleh petugas. Sistem menyimpan data pasien secara terintegrasi sehingga mempermudah proses pencarian rekam medis dan membantu meminimalkan risiko kehilangan data. Selain itu, informasi yang dihasilkan oleh SIMRS mendukung petugas dalam melaksanakan pelayanan secara lebih cepat, efektif, dan tepat sesuai dengan kebutuhan pasien.

Aspek Economy

Pada aspek *Economy* (ekonomi), penerapan SIMRS memberikan manfaat dalam mengurangi penggunaan formulir serta dokumen berbasis kertas karena sebagian besar data telah dikelola dan disimpan secara elektronik. Selain itu, sistem membantu meningkatkan efisiensi dalam pengelolaan data sehingga dapat menghemat waktu dan tenaga petugas dalam melaksanakan proses pendaftaran pasien rawat jalan.

Aspek Control

Pada aspek *Control* (pengendalian), SIMRS telah menerapkan pengaturan hak akses bagi setiap pengguna sesuai dengan tugas dan wewenangnya. Setiap petugas memiliki akun yang dilengkapi dengan username dan password untuk mengakses sistem. Penerapan hak akses tersebut bertujuan untuk menjaga keamanan data pasien dan membatasi akses hanya kepada petugas yang berwenang. Dengan adanya pengendalian akses ini, kerahasiaan informasi pasien dapat lebih terjaga dan risiko penyalahgunaan data dapat diminimalkan.

Aspek Efficiency

Pada aspek *Efficiency* (efisiensi), SIMRS membantu meningkatkan efisiensi kerja petugas dalam melaksanakan proses pendaftaran pasien rawat jalan. Kegiatan seperti pencatatan, pencarian, dan pengolahan data dapat dilakukan dengan lebih cepat dibandingkan dengan cara manual. Selain itu, data yang tersimpan secara terintegrasi memudahkan petugas dalam mengakses informasi yang dibutuhkan serta mendukung koordinasi antarunit pelayanan. Meskipun demikian, efisiensi kerja masih dapat terganggu apabila terjadi gangguan jaringan, sistem error, atau respons sistem yang lambat sehingga proses pelayanan menjadi kurang optimal.

Aspek Service

Pada aspek *Service* (pelayanan), penerapan SIMRS memberikan kemudahan bagi petugas dalam memberikan pelayanan kepada pasien. Sistem membantu mempercepat proses administrasi, mempermudah pencarian data pasien, dan meningkatkan ketepatan informasi yang digunakan dalam pelayanan. Dengan adanya SIMRS, proses pendaftaran pasien rawat jalan dapat berjalan lebih lancar sehingga waktu pelayanan menjadi lebih singkat. Secara umum,

SIMRS telah memberikan dampak yang baik terhadap kualitas pelayanan di unit pendaftaran pasien rawat jalan. Namun, perbaikan pada stabilitas sistem dan jaringan masih perlu dilakukan agar pelayanan dapat berjalan dengan lebih optimal dan tidak terhambat oleh kendala teknis yang terjadi selama operasional berlangsung.

PEMBAHASAN

Penelitian ini menganalisis efektivitas penerapan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) pada pelayanan pendaftaran pasien rawat jalan di RSUD Mardi Lestari Sragen menggunakan metode PIECES. Metode *PIECES* merupakan kerangka analisis yang digunakan untuk mengevaluasi suatu sistem informasi berdasarkan enam aspek, yaitu *Performance* (kinerja), *Information* (informasi), *Economy* (ekonomi), *Control* (pengendalian), *Efficiency* (efisiensi), dan *Service* (pelayanan).⁽⁷⁾ Melalui metode ini, peneliti dapat mengidentifikasi kelebihan, kelemahan, serta kebutuhan pengembangan sistem secara lebih komprehensif sehingga diperoleh gambaran mengenai tingkat efektivitas penerapan SIMRS pada pelayanan pendaftaran pasien rawat jalan.

Aspek *Performance*

Aspek *performance* menilai kemampuan SIMRS dalam mendukung kelancaran proses pendaftaran pasien rawat jalan melalui kecepatan pemrosesan data, ketepatan sistem, dan kemampuan sistem dalam merespons kebutuhan pengguna.⁽⁸⁾ Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, penggunaan SIMRS membantu petugas dalam mempercepat proses pencarian data pasien, pendaftaran kunjungan, serta penginputan data pelayanan. Data pasien yang telah tersimpan dalam sistem memudahkan petugas dalam menemukan informasi yang dibutuhkan tanpa harus mencari berkas secara manual. Hal ini membuat proses kerja menjadi lebih cepat dan teratur. Namun, dalam pelaksanaannya masih ditemukan beberapa kendala, seperti gangguan jaringan, sistem yang mengalami error, serta respons sistem yang terkadang lambat, terutama pada saat jumlah kunjungan pasien meningkat. Kondisi tersebut dapat menghambat proses pendaftaran sehingga waktu tunggu pasien menjadi lebih lama. Oleh karena itu, diperlukan upaya perbaikan melalui peningkatan kualitas jaringan dan pemeliharaan sistem secara rutin agar kinerja SIMRS dapat berjalan lebih optimal dalam mendukung pelayanan pendaftaran pasien rawat jalan.⁽⁹⁾

Aspek *Information*

Aspek *information* menilai kualitas informasi yang dihasilkan oleh SIMRS berdasarkan akurasi, kelengkapan, relevansi, dan kemudahan akses informasi.⁽¹⁰⁾ Hasil penelitian, SIMRS mampu menyediakan informasi pasien secara lengkap dan tersimpan dalam satu sistem yang terintegrasi. Kondisi ini memudahkan petugas dalam melakukan identifikasi pasien, menelusuri riwayat kunjungan, serta memeriksa kelengkapan data administrasi yang diperlukan. Informasi yang tersedia dalam sistem dapat diakses dengan mudah dan dalam waktu yang relatif cepat sehingga membantu memperlancar proses pelayanan. Selain itu, penggunaan SIMRS juga dapat mengurangi kemungkinan terjadinya kesalahan pencatatan dan duplikasi data pasien. Ketersediaan informasi yang akurat dan mudah diperoleh tersebut membantu petugas dalam melaksanakan pelayanan secara lebih efektif serta mendukung pengambilan keputusan yang sesuai dengan kebutuhan pelayanan pasien.

Aspek *Economy*

Aspek *economy* digunakan untuk menilai manfaat penerapan SIMRS terhadap penggunaan sumber daya dan biaya operasional rumah sakit.⁽¹¹⁾ Berdasarkan hasil penelitian, penerapan SIMRS membantu mengurangi penggunaan formulir dan dokumen fisik karena sebagian besar

data pasien telah disimpan dan dikelola secara elektronik. Hal ini membuat proses penyimpanan dan pengelolaan data menjadi lebih praktis dibandingkan dengan sistem manual. Selain itu, kegiatan pencatatan, pencarian, dan pengolahan data dapat dilakukan dengan lebih cepat sehingga dapat menghemat waktu kerja petugas dalam memberikan pelayanan. Penggunaan SIMRS juga memberikan manfaat bagi rumah sakit karena membantu meningkatkan efisiensi penggunaan sumber daya yang tersedia, baik sumber daya manusia maupun sarana pendukung pelayanan.(12) Namun, agar sistem dapat berfungsi dengan baik dan mendukung pelayanan secara berkelanjutan, rumah sakit tetap perlu melakukan pemeliharaan secara rutin terhadap perangkat keras, perangkat lunak, dan jaringan yang digunakan dalam operasional SIMRS.

Aspek Control

Aspek *control* berkaitan dengan keamanan data dan pengendalian akses terhadap sistem. Hasil penelitian menunjukkan bahwa SIMRS telah menerapkan sistem login menggunakan *username* dan *password* yang berbeda untuk setiap pengguna.(13) hasil penelitian, penerapan hak akses pada SIMRS yang disesuaikan dengan tugas dan tanggung jawab masing-masing petugas berperan dalam menjaga keamanan serta kerahasiaan data pasien. Setiap petugas hanya dapat mengakses data dan menu yang sesuai dengan kewenangannya sehingga risiko penyalahgunaan informasi dapat diminimalkan. Selain itu, data yang tersimpan di dalam sistem lebih mudah untuk dipantau, ditelusuri, dan dikelola dibandingkan dengan penyimpanan secara manual. Adanya mekanisme pengendalian tersebut membantu rumah sakit dalam menjaga keamanan informasi pasien serta mendukung pengelolaan rekam medis yang sesuai dengan prinsip kerahasiaan data kesehatan. Dengan demikian, SIMRS tidak hanya berfungsi sebagai sarana pengelolaan data, tetapi juga sebagai upaya untuk meningkatkan perlindungan terhadap informasi pasien selama proses pelayanan berlangsung.

Aspek Efficiency

Aspek *efficiency* menilai kemampuan SIMRS dalam mengoptimalkan penggunaan waktu, tenaga, dan sumber daya dalam proses pelayanan. Berdasarkan hasil penelitian, SIMRS membantu petugas menyelesaikan pekerjaan administrasi dengan lebih cepat karena proses input, pencarian, dan pengolahan data dilakukan secara terkomputerisasi.(14) hasil penelitian, integrasi data yang terdapat dalam SIMRS memudahkan pertukaran informasi antarunit pelayanan sehingga koordinasi kerja dapat berjalan lebih baik dan proses pelayanan menjadi lebih efektif. Ketersediaan data yang terhubung dalam satu sistem juga membantu petugas memperoleh informasi yang dibutuhkan dengan lebih cepat tanpa harus melakukan pencarian secara berulang. Namun, efisiensi kerja yang telah terbantu oleh SIMRS dapat terganggu apabila terjadi masalah pada jaringan atau sistem mengalami error. Kondisi tersebut menyebabkan proses pelayanan menjadi terhambat karena petugas harus menunggu hingga sistem kembali berfungsi normal. Oleh karena itu, diperlukan upaya peningkatan dan pemeliharaan infrastruktur teknologi informasi secara berkala agar kinerja sistem tetap stabil dan efisiensi pelayanan dapat terjaga secara berkesinambungan..

Aspek Service

Aspek *service* menilai kualitas pelayanan yang dihasilkan melalui penerapan SIMRS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa SIMRS memberikan kemudahan bagi petugas dalam melaksanakan pelayanan pendaftaran pasien rawat jalan hasil penelitian, penerapan SIMRS membantu mempercepat proses administrasi pada pelayanan pendaftaran pasien rawat jalan.(4) Data pasien dapat ditemukan dengan lebih mudah karena telah tersimpan dalam sistem, sehingga petugas dapat memberikan pelayanan secara lebih teratur dan terorganisir. Kemudahan dalam mengakses dan mengelola data tersebut mendukung kelancaran proses

pelayanan serta memberikan manfaat bagi petugas dalam menyelesaikan pekerjaan dengan lebih efektif. Selain itu, penggunaan SIMRS turut berkontribusi dalam meningkatkan kualitas pelayanan dan memberikan kemudahan bagi pengguna sistem.(15) Namun, masih adanya gangguan teknis seperti error sistem dan masalah jaringan dapat menghambat proses pelayanan serta memengaruhi kenyamanan pasien. Oleh karena itu, diperlukan upaya perbaikan dan pengembangan sistem secara berkelanjutan, termasuk peningkatan kualitas jaringan dan pemeliharaan sistem secara rutin, agar pelayanan dapat berjalan lebih optimal dan memberikan manfaat yang lebih baik bagi rumah sakit maupun pasien.

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan menggunakan metode PIECES, penerapan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) pada pelayanan pendaftaran pasien rawat jalan di RSUD Mardi Lestari Sragen secara umum telah berjalan dengan baik. SIMRS memberikan manfaat dalam mendukung pelaksanaan pelayanan, mulai dari mempercepat proses kerja petugas, memudahkan akses terhadap informasi pasien, meningkatkan efisiensi pengelolaan data, menjaga keamanan data pasien, hingga membantu meningkatkan kualitas pelayanan yang diberikan kepada pasien. Keberadaan sistem yang terintegrasi juga memudahkan petugas dalam melaksanakan tugas administrasi dan koordinasi antarunit pelayanan.

Meskipun demikian, masih terdapat beberapa kendala yang ditemukan selama penggunaan SIMRS, seperti terjadinya error pada sistem, gangguan jaringan, dan respons sistem yang terkadang lambat, terutama pada saat volume pelayanan meningkat. Permasalahan tersebut dapat memengaruhi kelancaran proses pendaftaran dan menyebabkan pelayanan menjadi kurang optimal. Oleh karena itu, diperlukan evaluasi dan perbaikan secara berkelanjutan, khususnya pada aspek infrastruktur teknologi informasi, pemeliharaan sistem, dan kualitas jaringan, agar SIMRS dapat berfungsi lebih optimal dalam mendukung pelayanan pendaftaran pasien rawat jalan di masa mendatang.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai efektivitas penerapan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) pada pelayanan pendaftaran pasien rawat jalan di RSUD Mardi Lestari Sragen menggunakan metode *PIECES*, dapat disimpulkan bahwa SIMRS telah memberikan kontribusi yang positif dalam mendukung pelaksanaan pelayanan. Pada aspek *Performance, Information, Economy, Control, Efficiency*, dan *Service*, SIMRS mampu membantu mempercepat proses pendaftaran, mempermudah pengelolaan dan akses data pasien, meningkatkan efisiensi kerja petugas, mengurangi penggunaan dokumen manual, serta mendukung keamanan data melalui pengaturan hak akses pengguna. Keberadaan SIMRS juga membantu meningkatkan kualitas informasi dan kelancaran pelayanan sehingga proses administrasi pasien dapat berjalan lebih terstruktur dan terintegrasi.

Meskipun demikian, efektivitas SIMRS belum sepenuhnya optimal karena masih ditemukan beberapa kendala, seperti gangguan jaringan, sistem *error*, dan lambatnya respons sistem pada waktu pelayanan yang padat. Kendala tersebut berdampak pada keterlambatan proses pendaftaran dan peningkatan waktu tunggu pasien. Oleh karena itu, diperlukan upaya perbaikan melalui peningkatan kualitas infrastruktur teknologi informasi, pemeliharaan sistem secara berkala, serta optimalisasi pengelolaan SIMRS agar pelayanan pendaftaran pasien rawat jalan dapat berjalan lebih efektif, efisien, dan berkelanjutan.

SARAN

Berdasarkan hasil analisis efektivitas penerapan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) pada pelayanan pendaftaran pasien rawat jalan di RSUD Mardi Lestari Sragen dengan menggunakan metode *PIECES*, dapat disimpulkan bahwa SIMRS telah berperan dalam mendukung peningkatan kualitas pelayanan. Ditinjau dari aspek *Performance, Information, Economy, Control, Efficiency*, dan *Service*, sistem mampu membantu mempercepat proses pendaftaran pasien, memudahkan pengelolaan serta akses informasi, meningkatkan efisiensi kerja petugas, mengurangi penggunaan dokumen berbasis kertas, dan mendukung keamanan data pasien melalui penerapan hak akses pengguna. Selain itu, integrasi data yang tersedia dalam sistem turut mendukung kelancaran proses administrasi sehingga pelayanan dapat dilaksanakan secara lebih efektif dan terorganisir.

Namun demikian, penerapan SIMRS masih menghadapi beberapa kendala yang memengaruhi optimalisasi pelayanan, seperti gangguan jaringan, terjadinya *error* pada sistem, serta waktu respons yang relatif lambat pada saat volume kunjungan pasien meningkat. Permasalahan tersebut dapat menyebabkan keterlambatan proses pelayanan dan berdampak pada waktu tunggu pasien. Oleh karena itu, diperlukan upaya pengembangan dan perbaikan sistem secara berkelanjutan melalui peningkatan kualitas infrastruktur teknologi informasi, pemeliharaan sistem secara rutin, serta penguatan pengelolaan SIMRS agar efektivitas pelayanan pendaftaran pasien rawat jalan dapat terus ditingkatkan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak-pihak yang telah memberikan dukungan finansial sehingga penelitian ini dapat terlaksana dan diselesaikan dengan baik. Bantuan yang diberikan telah berkontribusi dalam mendukung seluruh rangkaian kegiatan penelitian, mulai dari proses pengumpulan data, pelaksanaan penelitian, hingga penyusunan laporan penelitian. Penulis sangat menghargai segala bentuk dukungan yang telah diberikan dan berharap semoga bantuan tersebut memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan serta mendapatkan balasan yang baik.

DAFTAR PUSTAKA

1. Bahari S, Irwan M, Nasution P, Islam U, Sumatera N. Optimalisasi Pengelolaan Data Pasien Di Fasilitas. 2025;4(5):482-7.
2. Moeloek HA, Studi P, Mipa F, Mada UG, Starter R. Analisis Kesiapan Penerapan Rekam Medis Elektronik Menggunakan DOQ-IT. J Inf Syst Public Heal [Internet]. 2017;1(2):9. Available from: <https://journal.ugm.ac.id/jisph/article/view/6536/17293>
3. Augustyana DI, Mulyani K. Evaluasi Implementasi SIMRS dan Hambatannya di Instalasi Rawat Jalan RS Bhayangkara Balikpapan. 2025;8(1):77-84.
4. Destinaya ID, Wulandari S, Irawan D, Gunawan S, Iqbal M. Evaluasi Sistem Informasi Permohonan Elektronik Menggunakan Metode Pieces. J Inform. 2025;25(2):57-71.
5. Silvia S, Syaodih E, Bagenda W. Evaluasi Implementasi SIMRS dengan Metode Teknologi Acceptance Model di RSUD Dr. Soekardjo Kota Tasikmalaya. J Soc Sci Res [Internet]. 2024;4:8363-81. Available from: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative/article/view/16687>
6. Apriliyani S, Piksi P, Bandung G. PENGGUNAAN REKAM MEDIS ELEKTRONIK GUNA *

Correspondent Author : Sinta Apriliyani. 2021;1(10):1399-410.

7. Pangri M, Sunardi S, Umar R. Metode Pieces Framework Pada Tingkat Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sorong. Bina Insa Ict J. 2021;8(1):63.
8. Putra AHK. Persepsi Pengguna Sistem Informasi Pendaftaran Pasien Rawat Jalan Di Rsu Bangakatan Binjai. Excell Midwifery J. 2022;5(1):38-52.
9. Pamungkas RK. Analisis Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit Pada Instalasi Rawat Jalan Di Rsud Puri Husada Tembilahan Tahun 2020 PENDAHULUAN Rumah Sakit Umum Daerah Puri Husada Tembilahan adalah salah satu Rumah Sakit Kabupaten Indragiri Hilir yang terletak di kota T. J Olahraga dan Kesehat. 2022;1(1):40-54.
10. Mulyana M, Situmorang M, Fatikasari S. Evaluasi Sistem Informasi (Electronic Medical Record) Dengan Metode Hot-Fit Terhadap Mutu Pelayanan Kesehatan Di Rumah Sakit X Tahun 2023. War Dharmawangsa. 2023;17(4):1580-99.
11. Wijaya KS, Komara E, Mulyani K. Analisis Dampak Penerapan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit dalam Pengambilan Keputusan Manajemen. J Syntax Admiration. 2024;5(11):4656-66.
12. Maharani L, Aisah S. Peran Sistem Informasi Manajemen Dalam Meningkatkan Efisiensi Rumah Sakit. J Sist Informasi, Akunt dan Manaj [Internet]. 2024;4(2):274-83. Available from: <https://www.jurnal.adai.or.id/index.php/sintamai/article/view/643>
13. Nadilla Putri Melisa, Wahyu Ratri Sukmaningsih, Rizka Licia. ANALISIS REKAM MEDIS ELEKTRONIK RAWAT JALAN PADA ASPEK KEAMANAN DATA PASIEN DI RUMAH SAKIT UMUM DAERAH dr. SOEDIRAN MANGUN SUMARSO WONOGIRI. J Heal Inf Manag Indones. 2024;3(3):160-8.
14. Radjab E, Mandasari NF, Bisnis JA, Negeri P, Pandang U. Paradigma: Jurnal Masalah Sosial, Politik, dan Kebijakan Analisis Pemanfaatan Sistem Informasi Rumah Sakit (SIMRS) Pada RS. IBNUSINA YW-UMI Makassar. J Masal Sos Polit dan Kebijak [Internet]. 2021;25(1):118-35. Available from: <http://jurnal.upnyk.ac.id/index.php/paradigma/index>
15. Paramarta V, Naurah G, Pratiwi D, Ariani Salsabila T, Orleans Adam R. Analisis Biaya (Investasi) Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS). COMSERVA J Penelit dan Pengabdi Masy. 2024;3(10):4135-44.